

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Kombinasi



B-Life Dana Kombinasi bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai.

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1435.1085

AUM : 0

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Januari 2015 BI rate ditetapkan sebesar 7.75%. Hal ini untuk mengarahkan target inflasi2015 yang ingin dicapai 4±1%. Data BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi global yang belum merata menjadi tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi domestik. Secara keseluruhan perekonomian Indonesia tumbuh dengan stabil walaupun diwarnai dengan situasi politik, akan tetapi perekonomian tidak berpengaruh signifikan. Inflasi YoY Januari 2015 sebesar 6,96% akibat terjadinya deflasi secara MoM -0,24%, turunnya harga BBM mendorong terjadinya deflasi. Nilai rupiah mengalami kembali mengalami depresiasi terhadap US Dollar akibat membaiknya perekonomian Amerika Serikat, hal ini juga terjadi pada mata uang lainnya. Kinerja IHSG YTD meningkat sebesar 1.19% yang salah satunya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah untuk menurunkan harga BBM.

Indikator	Jan-13	Dec-13	Dec-14	Jan-14
BI Rate	7.50%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	4274.177	5137.58	5137.58	5,089.55
Inflasi (YoY)	8.38%	4.53%	4.53%	4.19%
Rupiah (kurs tengah)	12,189	12,212	12,212	12,082

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Kombinasi	-1.89%	0.77%	-0.59%	10.25%	0.74%	-1.89%	40.80%
Tolok Ukur	3.29%	5.70%	6.99%	19.58%	22.72%	3.29%	

* Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)





Komposisi Aset 48.55% 41.46% 9.99% RD Saham Obligasi Pasar Uang

Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo 2019 (Bond)
ASTR Int'l (Equity)
BNI (Equity)
FR 1005 (Bond)
FR 2005 (Bond)
FR 2005 (Bond)

FR 0070 (Bond)
FR 0071 (Bond)
FR 0071 (Bond)
Pemb. Perumahan (Equity)
PT Telkom (Equity)
Surya Citra Media (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset Saham : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang: 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.